

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Rahma *et al* (2022)

Tujuan dari penelitian untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, menguji apakah solvabilitas terhadap harga saham, menguji apakah likuiditas terhadap harga saham dan untuk menguji apakah ukuran perusahaan terhadap harga saham. Metode yang digunakan adalah penelitian kausal komparatif. Populasi yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Jumlah dari perusahaan yang akan diteliti yaitu 20 perusahaan dengan teknik purposive *sampling*. Teknik analisis data dengan Regresi Linier Berganda. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Solvabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Rahma *et al* (2022)

Tujuan dari penelitian untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, menguji apakah solvabilitas terhadap harga saham, menguji apakah likuiditas terhadap harga saham dan untuk menguji apakah ukuran perusahaan terhadap harga saham. Metode yang digunakan adalah penelitian kausal komparatif. Populasi yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Jumlah dari perusahaan yang akan diteliti yaitu 20 perusahaan dengan teknik purposive *sampling*. Teknik analisis data dengan Regresi Linier Berganda. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Solvabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan yaitu ukuran perusahaan.
- b. Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi berganda

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian ini menggunakan menggunakan 45 perusahaan yang paling likuid sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sektor hotel, restoran, dan pariwisata
- b. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2015-2019 sedangkan pada penelitian ini menggunakan tahun 2019-2020

2. Hanh *et al* (2022)

Tujuan dari penelitian ini mempelajari dampak likuiditas bank dan likuiditas saham bank terhadap volatilitas harga saham. Artikel tersebut mempelajari dampak likuiditas bank dan likuiditas saham bank terhadap harga saham 17 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Vietnam. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the Random Effect Model with unbalanced Table data dan quarterly frequency*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hanh *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa *financial gap* (FGAP) berpengaruh positif terhadap harga saham bank, artinya semakin tinggi *financial gap* maka semakin rendah likuiditas bank dan semakin besar harga saham bank. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ukuran total aset dan perubahan nilai tukar kedua faktor tersebut memiliki pengaruh yang berlawanan terhadap perubahan harga saham bank. Penelitian ini belum

menemukan bukti yang menyimpulkan bahwa likuiditas saham berpengaruh terhadap volatilitas harga saham bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Vietnam.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

Kesamaan variabel independen yaitu likuiditas

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Sektor perusahaan yang digunakan yaitu bank sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata
- b. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2019-2020 sedangkan pada penelitian ini menggunakan tahun 2019 – 2021
- c. Teknik analisis yang digunakan *the Random Effect Model with unbalanced Table data dan quarterly frequency*

3. Febriyanti *et al* (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh *earning per share*, *price book value*, *debt to equity ratio* dan *return on asset* terhadap harga saham saat sektor *property* dan *real estate* saat terjadinya pandemi *Covid-19*. Sampel yang dipakai adalah laporan keuangan 66 perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang memenuhi kriteria sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat terjadinya pandemi *Covid-19*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengujian dari regresi linier berganda. Hasil penelitian yang

dilakukan oleh Ayu Rahayu Febriyanti, Maslichah, dan Afifudin (2021) adalah variabel *earning per share*, *price book value*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. secara parsial variabel independen *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sektor *property* dan *real estate* yang listing di BEI saat pandemi *Covid-19*. *Price Book Value* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham sektor *property* dan *real estate* yang listing di BEI saat pandemi *Covid-19*. *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham sektor properti dan real estate yang listing di BEI saat pandemi *Covid-19*. *return on asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham sektor *property* dan *real estate* yang listing di BEI saat pandemi *Covid-19*.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi berganda

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sektor perusahaan yang digunakan yaitu sektor properti dan real estate sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sektor hotel, restoran, dan pariwisata
- b. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2011-2016 sedangkan pada penelitian ini menggunakan tahun 2019-2020
- c. Semua variabel yang digunakan berbeda dengan penelitian ini

4. Zaenudin *et al* (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh kondisi keuangan internal perusahaan (likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *divided rasio*) terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah 16 perusahaan. Periode penelitian ditentukan pada periode tahun 2015 – 2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengujian dari regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zaenudin *et al.* (2021) menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham menunjukkan bahwa kondisi keuangan internal perusahaan tidak mampu menjelaskan perubahan harga saham di perusahaan manufaktur. Hasil temuan lainnya menunjukkan bahwa yang berpengaruh terhadap harga saham adalah keadaan harga saham pada waktu sebelumnya apabila harga saham suatu perusahaan naik saat ini maka pada waktu yang akan datang cenderung akan tumbuh juga.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan yaitu *leverage*
- b. Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi berganda

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sektor perusahaan yang digunakan yaitu manufaktur sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sektor hotel, restoran, dan pariwisata
- b. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2015-2019 sedangkan pada penelitian ini menggunakan tahun 2019-2020

5. Octaviany *et al* (2021)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *market value added* (MVA), likuiditas, dan *firm size* terhadap harga saham. Sampel observasi dalam penelitian ini berjumlah 60 dengan objek penelitian perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel menggunakan program aplikasi EViews 9.. Hasil penelitian yang dilakukan oleh *Octaviany et al* (2021) menunjukkan bahwa bahwa MVA dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan EVA dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

Kesamaan variabel independen yaitu *Economic Value Added* (EVA), likuiditas, dan *firm size*

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Sektor perusahaan yang digunakan yaitu perusahaan sub sektor perdagangan eceran sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sektor hotel, restoran, dan pariwisata
- d. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2016-2019 sedangkan pada penelitian ini menggunakan tahun 2019 -2021
- e. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi data panel

6. Siregar & Nurmala (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan dan penerimaan *opini audit going concern* terhadap harga saham. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan *opini audit going concern*. Sampel yang digunakan adalah 17 perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumsi pada tahun 2011-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis verifikatif dan analisis asosiatif. analisis verifikatif di penelitian ini terdiri dari deskriptif statistik, analisis determinasi (R^2), uji model (F), uji parsial (t), uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Nurmala (2019) adalah hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan *opini audit going concern* tidak berpengaruh terhadap harga saham dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan yaitu ukuran perusahaan.
- c. Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi berganda

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- c. Sektor perusahaan yang digunakan yaitu barang konsumsi sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sektor hotel, restoran, dan pariwisata
- d. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2011-2015 sedangkan pada penelitian ini menggunakan tahun 2019-2020

7. Putranto & Darmawan (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan dampak ukuran perusahaan, rasio *profitability*, rasio *leverage*, dan nilai pasar terhadap harga penutupan saham. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, rasio *profitability*, rasio *leverage*, dan nilai pasar. Sampel yang digunakan sebanyak 7 perusahaan pada sektor pertambangan di BEI. Periode penelitian ditentukan pada 2011 sampai 2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian dari regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putranto & Darmawan (2018) adalah angka probabilitas lebih kecil daripada angka signifikansi yaitu 5%. Variabel ukuran perusahaan, rasio *profitability*, rasio *leverage*, dan nilai pasar secara bersama-sama memiliki dampak terhadap harga saham. Uji t menjelaskan bahwa nilai pasar tidak memiliki dampak terhadap harga saham. Ukuran perusahaan memiliki dampak terhadap harga saham dengan cara positif. Rasio *profitability* memiliki dampak terhadap harga saham dengan cara positif. Rasio *leverage* memiliki dampak dengan cara negatif terhadap harga saham

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan yaitu ukuran perusahaan dan penerimaan *leverage*
- b. Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi berganda

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Sektor perusahaan yang digunakan yaitu sektor pertambangan sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sektor hotel, restoran, dan pariwisata
- b. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2011-2016 sedangkan pada penelitian ini menggunakan tahun 2019-2020

8. Junaeni (2017)

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel *Economic Value Added*, *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* terhadap harga saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 - 2014, baik secara parsial maupun secara simultan. Sampel dalam penelitian ini adalah 3 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian yaitu perusahaan yang secara lengkap melaporkan laporan keuangannya dalam triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 yang dinyatakan dalam mata uang rupiah selama periode 2010 - 2014. Periode penelitian ditentukan pada periode tahun 2010 – 2014. Teknik Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan regresi data panel dengan menggunakan

metode *fixed effect*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan Junaeni (2017) dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel EVA, ROA, DER dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

Kesamaan variabel yang digunakan yaitu *Economic Value Added* (EVA)

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Sektor perusahaan yang digunakan yaitu sektor *food and beverages* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sektor hotel, restoran, dan pariwisata
- b. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2010-2014 sedangkan pada penelitian ini menggunakan tahun 2019-2020

9. Zhang *et al* (2016)

Tujuan dari penelitian ini mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, harga komoditas, dan antar dependen antar harga perusahaan. Sampel yang digunakan adalah kasus dari Norwegian Salmon Industry. Periode penelitian ditentukan pada November 2016 . Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the Johansen's approach*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zhang *et al.* (2016) adalah menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, ROE, dan *independence*

menunjukkan hasil yang signifikan sedangkan profitabilitas dan *commodity price* menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

Kesamaan variabel yang digunakan yaitu ukuran perusahaan dan *leverage* dan ukuran perusahaan

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Sektor perusahaan yang digunakan yaitu manufaktur sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sektor hotel, restoran, dan pariwisata
- b. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2016 sedangkan pada penelitian ini menggunakan tahun 2019 - 2020
- c. Teknik analisis yang digunakan menggunakan *the Johansen's approach*

10. Unud (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh EVA, MVA serta likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Sampel yang digunakan yaitu Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang masih aktif terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah 13 perusahaan. Periode penelitian ditentukan pada periode 2010-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengujian dari regresi linier berganda. Hasil

penelitian yang dilakukan oleh Unud (2016) ditemukan EVA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, MVA dan likuiditas dalam penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan yaitu *Economic Value Added* (EVA)
- b. Teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi berganda

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Sektor perusahaan yang digunakan yaitu sektor *food and beverages* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sektor hotel, restoran, dan pariwisata
- b. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2010-2014 sedangkan pada penelitian ini menggunakan tahun 2019-2020

Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16
1	Ayumi Rahma , Budi Tri Santoso dan Tubagus Arya Abdurachman	2022	TS	-	TS	-	-	-	TS	-	-	-	-	-	S-	-	-	-
2	Nguyen Thi Van Hanh, Vo Van Dut	2022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	S			
3	Ayu Rahayu Febriyanti, Maslichah, dan Afifudin	2021	-	-	-	-	-	TS	-	-	-	S+	TS	-	-	-	-	-
4	Zaenudin, M.A.S Sridjoko Darodjatun, Peggy Ratna Marlianingrum	2021	-	-	TS	TS	-	-	-	-	-	-	-	-	TS	-	-	-
5	Wilsa Octaviany, Rida Prihatni, Indah Muliasari	2021	S	-	-	-	-	-	-	TS	-	-	-	-	TS	-	-	-
6	Putri Nurmala dan Hesekiel Siregar	2018	S	TS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan	2018	S+	-	S+	S-	TS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Irawati Junaeni	2017	-	-	-	-	-	TS	-	TS	-	-	TS	-	-	-	-	TS
9	Ni Made Putri Sri Rahayu dan I Made Dana	2016	-	-	-	-	-	-	-	S-	S+	-	-	-	S+	-	-	-
10	Dengjun Zhang, Øystein Myrland, & Jinghua Xie	2016	S	-	TS	S-	-	-	S+	-	-	-	-	-	-	S-	TS	-

Keterangan: S : Signifikan (Berpengaruh), TS : Tidak Signifikan (Tidak Berpengaruh), : Variabel yang digunakan

Variabel Independen :

- X1 = Ukuran Perusahaan
- X2 = Penerimaan Opini Going Concern
- X3 = Profitabilitas
- X4 = *Leverage*
- X5 = Nilai Pasar
- X6 = Struktur Modal (DER)
- X7 = Profitabilitas (ROE)
- X8 = *Economic Value Added (EVA)*
- X9 = *Maket Value Added (MVA)*
- X10 = *Earning Per Share (EPS)*
- X11 = *Price Book Value (PBV)*
- X12 = *Return On Asset (ROA)*
- X13 = Likuiditas
- X14 = *Interdependence*
- X15 = *Commodity Price*
- X16 = *Total Asset Turn Over (TATO)*

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Teori Sinyal

Teori sinyal dalam Scott (2018:244) ditemukan oleh Spence, (1974) sebagai upaya pemberi informasi untuk menggambarkan masalah dengan akurat kepada pihak lain sehingga pihak lain tersebut bersedia untuk berinvestasi meskipun di bawah ketidakpastian. Teori sinyal berfungsi untuk meminimalisir ketidakseimbangan informasi antara pihak manajemen dan investor. Manajer harus secepat mungkin memberi informasi pada pihak eksternal.

Teori sinyal merupakan upaya pemberian informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal. Informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal berupa sinyal *bad news* dan sinyal *good news*. Sinyal yang diterima oleh pihak eksternal akan dijadikan sebagai patokan dalam mengambil keputusan.

2.2.2. Harga Saham

Harga saham dapat menjadi indikator keberhasilan sebuah perusahaan. Harga saham menurut Hartono (2017:160) adalah harga pada lembar saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham. Harga saham menurut Brigham & Houston (2018:450) dapat menentukan kekayaan pemegang saham. Harga Saham yaitu harga penutupan akhir tahun (*closing price*).

Beberapa faktor yang akan mempengaruhi harga saham, seperti ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dari total aset, total aset yang tinggi dapat menggambarkan pengembalian modal yang baik dari perusahaan sehingga investor

tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki aset yang tinggi. Faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham salah satunya ialah likuiditas. Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Aset lancar yang lebih tinggi dibanding hutang lancarnya maka operasional perusahaan berjalan dengan baik. Investor melihat perusahaan menjalankan perusahaannya dengan baik dapat menjadi sinyal positif untuk menanamkan modalnya. Selain likuiditas, EVA dapat menjadi metode yang baik untuk memilih saham. EVA dapat dilihat sebagai ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham. Semakin baik perusahaan dikelola akan semakin tinggi nilai yang dihasilkan, sehingga mendorong kenaikan harga saham. Selain EVA, *leverage* dapat menurunkan harga saham perusahaan karena investor menilai proporsi pendanaan dengan hutang yang lebih besar dari pada modal sendiri memiliki risiko yang tinggi ketika perusahaan dilikuidasi

2.2.3. Ukuran Perusahaan

Menurut I Gusti Ngurah Gede Rudangga & Sudiarta (2016) Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total aset yang di miliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Menurut Sukarno *et al* (2016) ukuran perusahaan mempengaruhi positif terhadap harga saham, berarti semakin besar ukuran perusahaan maka harga sahamnya tinggi. Menurut Brigham, (2018:234) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan Ln total aset bersih

untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. perusahaan dengan total aset diatas 20 miliar rupiah bisa digolongkan dengan perusahaan yang besar.

Ukuran perusahaan dapat menjadi indikator pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya atau tidak. Hubungan *signaling theory* dengan ukuran perusahaan yaitu ukuran perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif dan sebaliknya ukuran perusahaan yang buruk dapat menjadi sinyal negatif bagi investor. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan yang mengalami peningkatan dapat dilihat dari meningkatnya total aset setiap tahunnya. Menurut Taliyang *et al.* (2011) rumus dari ukuran perusahaan :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total aset}$$

2.2.4. Likuiditas

Menurut Sudana (2015) likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dapat menunjukkan hubungan antara aset lancar perusahaan lainnya dengan liabilitas lancar atau hutang jangka pendek (Brigham & Houston, 2018:127). Menurut Kasmir (2019:110) likuiditas berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jatuh tempo.

Dapat disimpulkan bahwa likuiditas dapat menjadi alat ukur untuk memprediksi tingkat pengembalian investasi atau dividen bagi investor. Likuiditas

juga dapat dikatakan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan itu mampu membayar hutang. Teori sinyal berhubungan dengan likuiditas, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya akan memberikan sinyal yang baik atau *good news* kepada para investor. Dalam Kasmir (2019:106) rumus dari likuiditas adalah :

- a. $Rasio Lancar = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$
- b. $Rasio Cepat = \frac{(\text{aktiva lancar} - \text{persediaan})}{\text{hutang lancar}}$
- c. $Rasio Kas = \frac{(\text{kas} + \text{surat berharga})}{\text{hutang lancar}}$
- d. $Rasio Perputaran Kas = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata-rata kas}}$

2.2.5. *Economic Value Added*

Economic Value Added (EVA) merupakan metode untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Metode EVA diperkenalkan oleh Stern Steward yaitu perusahaan konsultan yang didirikan oleh Joel M. Stern dan G. Bennet Steward III pada tahun 1991 di Amerika. Menurut Brigham & Houston (2018:150) EVA adalah estimasi laba ekonomis yang sesungguhnya dari perusahaan dalam tahun berjalan. Menurut Damanik (2014) EVA merupakan tolak ukur kinerja keuangan yang berbasis nilai yang menggambarkan jumlah dari nilai pemegang saham yang dapat diperoleh pada suatu periode tertentu. EVA mampu memprediksi pengembalian atas modal yang telah dikeluarkan untuk berinvestasi oleh perusahaan. Setelah melakukan perhitungan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Nilai EVA > 0

Nilai EVA yang positif menunjukkan terjadinya nilai tambah ekonomis yang berarti manajemen perusahaan berhasil menghasilkan nilai tambah ekonomis untuk perusahaan serta mampu menghasilkan tingkat pengembalian laba atau keuntungan operasi melebihi biaya modal

b. Nilai EVA = 0

Saat EVA berada diposisi titik impas karena keuntungan digunakan untuk membayar kewajiban kepada pemilik dana, kreditor dan pemilik saham dari perusahaan. posisi impas memiliki arti bahwa perusahaan tidak kemajuan maupun kemunduran secara ekonomi.

c. Nilai EVA < 0

Nilai EVA yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan tingkat pengembalian operasi laba melebihi biaya modal.

EVA dapat membantu perusahaan mengidentifikasi kegiatan usaha yang memberikan pengembalian lebih tinggi dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan (Unud, 2016). Hubungan EVA dengan teori sinyal, dimana EVA dapat mampu memprediksi pengembalian atas modal yang digunakan oleh investor sehingga semakin tingginya nilai EVA dari suatu perusahaan maka akan memberikan sinyal positif kepada para investor.

Langkah-langkah mengitung EVA :

1) *Net Income After Tax* (NOPAT) (Laba Bersih Setelah Pajak)

Laba yang didapat dari operasi perusahaan yang dikurangi pajak penghasilan.

Rumus :

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

2) *Invested Capital*

jumlah seluruh pinjaman diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga

Rumus :

$$\text{invested capital} = \text{Total Hutang \& ekuitas} - \text{Hutang Jangka Panjang}$$

3) Weighted Average Cost of Capital (WACC) (biaya modal rata-rata tertimbang).

Rumus :

$$\text{WACC} = \{(D \times R_d) \times (1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)\}$$

Langkah-langkah menghitung WACC suatu perusahaan dapat menggunakan perhitungan sebagai berikut :

a. $\text{Tingkat Modal} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$

b. $\text{Cost Of Debt} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$

c. $\text{Tingkat Pajak} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba Pajak Sebelum Pajak}} \times 100\%$

d. $\text{Tingkat Modal dan Ekuitas} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$

e. $\text{Cost Of Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

Keterangan :

D = Tingkat Modal

Rd = Cost Of Debt

Tax = Tingkat Pajak

E = Tingkat Modal dan Ekuitas

Re = Cost Of Equity

4) *Capital Charges* (Biaya Modal)

Diketahui pada laporan posisi keuangan

Rumus :

$$\text{Capital Charges} = WACC \times \text{Invested Capital}$$

5) *Economic Value Added* (EVA)

Rumus :

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charge}$$

2.2.6. *Leverage*

Leverage memperlihatkan perusahaan menggunakan dana pinjamannya dalam membiayai kegiatan operasional. *Leverage* dapat diartikan sebagai jumlah hutang yang digunakan memaksimalkan kinerja perusahaan. Tujuan dari peminjaman dana ini untuk meningkatkan serta memaksimalkan keuntungan dari pemilik perusahaan. *Leverage* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) karena menurut Kasmir (2019:113) DER digunakan untuk menilai total hutang dengan ekuitas.

Leverage dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang (Brigham & Houston, 2018). Hubungan *leverage* dengan teori sinyal ialah pihak manajemen dari perusahaan akan memberikan sinyal bagi pihak yang berkepentingan melalui informasi yang terkait dengan jumlah aset maupun jumlah hutang yang dapat menjadi sinyal negatif atau positif untuk investor. Dalam buku dari Kasmir (2019:157) rumus dari *leverage* adalah :

$$\text{a. Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Ekuitas}}$$

$$\text{b. Debt to Capital Ratio} = \frac{\text{Total Utang saat ini}}{(\text{Total Ekuitas} + \text{Total utang})}$$

$$\text{c. Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

2.3 Hubungan Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset dari perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi harga saham apabila total aset menjadi indikator

investor dalam berinvestasi karena total aset yang tinggi akan menggambarkan pengembalian modal terhadap investor akan lancar. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian modal yang baik terhadap investor akan memberikan sinyal positif terhadap investor atau pihak eksternal. Sinyal positif terhadap investor akan mempengaruhi secara positif harga saham, berarti semakin besar ukuran perusahaan maka harga sahamnya tinggi. Perusahaan dengan total aset tinggi akan dilihat oleh investor sebagai perusahaan yang memiliki prospek baik dan dapat memberikan keuntungan bagi para investor sehingga saham perusahaan tersebut akan bertahan di pasar modal dengan harga yang baik bahkan harganya akan naik apabila banyak diminati oleh investor. Penelitian dari Putranto & Darmawan (2018) dan penelitian Zhang *et al.* (2016) menunjukkan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham

2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan membagikannya kepada pemegang saham dalam bentuk tunai. Pendanaan yang baik akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga memberikan sinyal positif kepada investor. Sinyal positif kepada investor menjadikan permintaan investor untuk saham perusahaan tinggi sehingga harga saham pun naik, Beberapa penelitian tentang pengaruh likuiditas terhadap harga saham, seperti penelitian dari

Unud (2016) dan Hanh *et al* (2022) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh secara positif terhadap harga saham

2.3.3 Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Harga Saham

EVA dapat memprediksi pengembalian atas modal yang diinvestasikan oleh investor. Perusahaan yang memiliki pengembalian dana yang baik akan menarik para investor lain untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Banyaknya investor yang berminat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dapat menjadikan harga saham pun naik. EVA dapat dilihat sebagai ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham. Perusahaan yang dikelola dengan baik akan memberikan sinyal positif bagi investo. Semakin baik perusahaan dikelola akan semakin tinggi nilai perusahaan yang dihasilkan, sehingga mendorong kenaikan harga saham. Pada penelitian dari Unud (2016) EVA menunjukkan hasil yang signifikan terhadap harga saham.

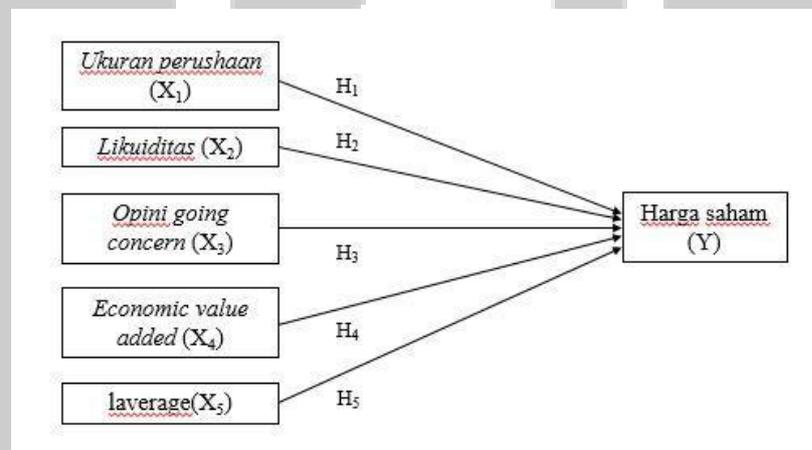
2.3.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Harga Saham

Leverage menggambarkan perusahaan dalam menggunakan pinjaman dana mendanai operasionalnya. Menghitung *leverage* dapat menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) seperti yang dikutip dari Kasmir (2019:113) DER digunakan untuk menilai hutang jangka pendek dengan ekuitas. Dana operasional yang baik dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan. Semakin besar nilai DER menunjukkan perusahaan lebih mengandalkan pendanaan dari pihak luar dalam bentuk hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang hanya mengandalkan pendanaan dari pihak eksternal dapat menurunkan harga saham

perusahaan karena investor menilai proporsi pendanaan dengan hutang yang lebih besar dari pada modal sendiri memiliki risiko yang tinggi ketika perusahaan dilikuidasi. Penelitian dari Putranto & Darmawan (2018) dan Zhang *et al.* (2016) menunjukkan hasil *leverage* yang signifikan terhadap harga saham sedangkan

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah diagram yang menggambarkan alur yang akan ditulis. Terdapat lima variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan (X_1), likuiditas (X_2), *Economic Value Added* (X_3), dan *leverage* (X_4) dengan harga saham sebagai variabel dependen. Berikut gambar dari kerangka penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian